

ABSTRAK

Sugeng Priyono, Analisis Pengendalian Kualitas dan Usulan Perbaikan Produk SC 9 mm (Studi Kasus PT.XYZ). Dibimbing oleh Sugeng Purwoko, S.T., M.T. dan Teguh Prasetyo, S.T., M.T.

Analisis Pengendalian Kualitas dan Usulan Perbaikan Produk SC 9 mm (Studi Kasus PT. XYZ)

PT. XYZ merupakan perusahaan yang bergerak dalam produksi papan gipsium yang memiliki anak cabang yang bergerak di daerah Gresik. Perusahaan telah melakukan pengendalian kualitas terhadap produk papan gipsium namun masih memiliki presentase cacat yang tidak sesuai target perusahaan seperti produk SC 9 mm memiliki presentase cacat sebesar 3,1% sedangkan presentase yang dikehendaki adalah 1%. Pengendalian kualitas pada penelitian ini menggunakan metode *six sigma* dengan tahapan DMAIC karena tahapan DMAIC dapat memunculkan usulan perbaikan dan kontrol yang berkelanjutan. Proses pembuatan produk SC 9 mm memiliki nilai level sigma sebesar 4,105 yang artinya rata-rata Amerika. Pengendalian kualitas yang dilakukan diketahui cacat paling berpengaruh adalah cacat *Blister*. Faktor penyebab cacat *blister* adalah sambungan pada *belt 2*, sinkronisasi *forming belt*, *conveyor roll*, *water spray*, *smoothing bar*, *motor foam system*, *lignment*, penyambungan *paper*, kualitas *paper*, lem, *slurry fluct* dan *fast setting*. Penyebab tersebut didapatkan penyebab prioritas dengan metode FMEA yaitu kesalahan *conveyor roll*, *joint belt 2*, *lignment paper*, *motor foam system* dan *slurry fluct*.

Kata Kunci: *Six Sigma*, Pengendalian Kualitas, FMEA

ABSTRACT

Sugeng Priyono, Quality Control Analysis and Proposed Product Repair SC 9 mm (Case Study PT.XYZ). Guided by Sugeng Purwoko, S.T., M.T. and Teguh Prasetyo, S.T., M.T.

Quality Control Analysis and Proposed Product Improvement SC 9 mm (Case Study of PT XYZ)

PT. XYZ is a company engaged in the production of gypsum board that has subsidiaries moving in the Gresik area. The company has conducted quality control over gypsum board products but still has a percentage of defects that do not fit the target company such as SC 9 mm product has a defect percentage of 3.1% while the desired percentage is 1%. Quality control in this research using six sigma method with DMAIC stages because DMAIC stage can lead to proposed improvement and continuous control. The process of making SC 9 mm product has a sigma level of 4,105 which means the American average. The quality control performed is known to be the most influential defect is Blister defect. Factors that cause blister defects are joints on belt 2, synchronization of forming belt, conveyor roll, water spray, smoothing bar, motor foam system, lignment, paper connection, paper quality, glue, slurry fluct and fast setting. The cause is the cause of priority with FMEA method that is the error of conveyor roll, joint belt 2, lignment paper, motor foam system and slurry fluct.

Keywords: Six Sigma, Quality Control, FMEA